

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat di klasifikasikan ke dalam penelitian kuantitatif. Menurut Ibnu Hajar penelitian kuantitatif yaitu “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang kita ingin ketahui”.⁷⁰ Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka.

Penelitian ini termasuk penelitian regresi, Analisis regresi dapat di definisikan sebagai suatu kajian terhadap hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Metode regresi yang sering digunakan yaitu analisis regresi linier dan non linier. Metode analisis regresi digunakan untuk menghasilkan hubungan antara dua variable atau lebih dalam bentuk saling terkait.

Ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas atau independen (x) dan variabel terikat atau dependen (y). Arikunto menjelaskan “variabel bebas adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh atau hubungan terhadap adanya variabel terikat, sedangkan

⁷⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1996),30.

variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat adanya variabel bebas". Adapun variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel Bebas (x): keterlibatan siswa dan kebiasaan belajar, Variabel Terikat (y): prestasi belajar siswa

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y.

B. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah seluruh subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.⁷¹

Dari pendapat Sugiono tersebut maka dapat di ambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 212 siswa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel minimum

N : Total populasi yang digunakan

e : Standar Deviasi (5%)

⁷¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta,2009),80.

Berdasarkan rumus *Slovin* tersebut dengan jumlah taraf kesalahan 5% maka peluang kesalahan dalam penelitian ini disebut dengan tarafsignifikansi, maka didapat hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\frac{212}{1 + 212 \cdot 0.0025}$$

$$\frac{212}{1 + 0,53}$$

$$\frac{212}{1,53}$$

$$=138,5/138$$

Sehingga dalam penelitian ini diperoleh hasil 138 siswa yang akan dijadikan sampel dari total 212 siswa IPA di MAN 1 Jombang. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan sistem *simple random sampling*. Sehingga semua populasi berkesempatan untuk dapat menjadi responden.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Suharsimi yakni segala bentuk data yang dilakukan dengan metode merekam kejadian, menghitung, mencatat serta mengukurnya.⁷² Guna mendapatkan data yang dapat

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998), 225

dipertanggung-jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

1. Metode Kuisisioner (angket)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷³ Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur tingkat bagaimana keterlibatan siswa serta kebiasaan belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI di MAN 1 Jombang.

Selain itu angket yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis angket tertutup, yang artinya responden tinggal memberi tanda centang pada kolom pilihan yang telah disediakan. Dengan menggunakan angket maka peneliti sangat terbantu dalam menyelesaikan laporannya.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.⁷⁴ Dalam hal ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan penelitian. Yang mana data tersebut mencakup nilai prestasi belajar siswa pada mata

⁷³ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 25.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI IPA, Jumlah siswa, jumlah ketenaga kerjaan, serta data lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.⁷⁵ Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas XI IPA di MAN 1 Jombang digunakan untuk menggali data tentang keterlibatan siswa dan kebiasaan belajar siswa.

Dalam hal ini instrumen penelitian yang digunakan adalah skala model *likert*. Angket skala likert menyediakan pernyataan yang disertai dengan pilihan.⁷⁶

⁷⁵ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 160.

⁷⁶ Heri Retnawati, “Perbandingan Akurasi Penggunaan Skala Likert Pilihan Ganda Untuk Mengukur Self-Regulated Learning,” *Jurnal Kependidikan* 445 (2015):158.

Tabel 3. 1 Skor Jawaban Alternatif

Jawaban	Skor	Skor
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini pembuatan item instrumen

Keterlibatan siswa berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Shelley Hart tentang indikator keterlibatan siswa yaitu keterlibatan afektif yang menjelaskan tentang perasaan siswa terhadap sekolah, belajar, guru, dan teman-temannya.⁷⁷ Dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

- a. Emosional dan psikologi
- b. Keterlibatan perilaku mencakup: pengamatan tindakan siswa atau partisipasi di sekolah melalui kegiatan positif, usaha aktif kehadiran dan kinerja dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Keterlibatan kognitif seperti: kegiatan yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dan bagaimana strategi yang digunakan siswa.

⁷⁷ Hart, Shelley at, all, *The Keterlibatan siswa In Schools Questionnaire (SESQ) and The Teacher Engagement Report Form-New (TERF-N): Examining The Preliminary Evidence. California, 2011.*

Sedangkan Indikator Kebiasaan belajar siswa menurut pendapat Brown Holtzman dimensi dan indikator yaitu:

Dimensi-dimensi dalam mengikuti pelajaran ditekankan pada kebiasaan sebelum mengikuti pelajaran, selama mengikuti pelajaran dan sesudah mengikuti pelajaran. Dan indikator-indikator kebiasaan belajar meliputi:

- a. kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
- b. kebiasaan dalam memantapkan pelajaran
- c. kebiasaan dalam membaca buku
- d. kebiasaan dalam menghadapi ujian

Adapun bentuk *blueprint* terbaru dari skala keterlibatan siswa dan kebiasaan belajar, dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Keterlibatan Siswa

Dimensi	Indikator	Pernyataan	
		Favorabel	Unfavorabel
Keterlibatan Afektif	a. Perasaan (positif) siswa saat belajar.	1,2	3,4
	b. Perasaan (positif) siswa terhadap mata pelajaran.	5,6	7,8
	c. Perasaan (positif) siswa terhadap guru.	9,10	11,12
	d. Perasaan (positif) siswa terhadap teman.	13,14	15
Keterlibatan Perilaku	a. Tindakan (positif) siswa	17,18	19,20

	di kelas.		
	b. Partisipasi siswa dalam pembelajaran.	21,22	23,24
Keterlibatan Kognitif	a. Parsepsi siswa terhadap pembelajaran.	25,26	27,28
	b. Proses Kognitif siswa	29,30	31,32
	c. Strategi dalam menyelesaikan tugas	33,34	35,36

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Kebiasaan Belajar

Dimensi	Indikator	Pernyataan	
		Favorabel	Unfavorabel
Kebiasaan sebelum mengikuti pembelajaran	a. Menyiapkan peralatan sekolah.	1,2	3,4
Kebiasaan selama mengikuti pelajaran.	a. Fokus saat pembelajaran berlangsung.	5,6	7,8
	b. Kebiasaan dalam membaca buku	9,10	11,12
Kebiasaan sesudah mengikuti pelajaran.	a. Mengerjakan tugas yang diberikan.	13,14	15,16

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan- peraturan, notulen rapat catatan harian, dan lain-lain. Untuk dokumentasi ini mengisikan instrumen digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: nilai prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI, identitas sekolah, daftar ketenaga kerjaan, visi-misi sekolah, dan jumlah populasi siswa sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisah-Misahkan serta dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Untuk melakukan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan statistik dengan rumus regresi untuk mengetahui pengaruh suatu variabel. Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS versi 26. *for Windows* dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji validitas

Untuk menguji kevalidan angket maka perlu adanya pengujian. Untuk menguji validitas instrumen tersebut perlu adanya validitas para ahli disini dosen pembimbing dan dosen lainnya. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan

bantuan SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan angket dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan angket dinyatakan tidak valid.

Besarnya r_{tabel} dapat diketahui berdasarkan jumlah sampel dan tingkat signifikannya yang dapat dilihat melalui tabel r_{hitung} .
besar r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

a) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 26. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan orang yang sama maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach 0.00 s.d 0.20 = kurang reliabel.
- 2) Nilai cronbach 0.21-0.40 = agak reliabel.
- 3) Nilai cronbach 0.42 s.d 0.60 = cukup reliabel.

4) Nilai cronbach 0.61 s.d 0.80 = reliable.

5) Nilai cronbach 0.81 s.d 1.00 = berarti sangat reliable.⁷⁸

2. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a) Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷⁹ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi distribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), 94.

⁷⁹ Ibid.,

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Fungsi uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Selain itu uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut linier atau tidak titik uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada SPSS 21 *for windows*, dengan asumsi jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan variabel independen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan variabel independen.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji

heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji *Glejser*. Adapun kriteria dalam uji ini yaitu: apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independent memiliki nilai $\text{sig.} < 0.05$ maka model regresi terdapat heteroskedastisitas dan juga sebaliknya.⁸⁰

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linier berganda.

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial di antara variabel bebas (X1) terhadap variabel terkait (Y) pada uji hipotesis satu dan variabel bebas (X2) terhadap variabel terkait (Y) pada uji hipotesis dua.

Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

⁸⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 139.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = kriterium

α = konstanta

β = koefisien regresi

X = variable bebas⁸¹

Untuk melakukan uji analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan program bantuan computer SPSS versi 26.0 *for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

⁸¹ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, cet ke empat belas, 2015), 64

b) Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis linear berganda Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 3. Model pertama regresi linier berganda sebagai berikut:⁸²

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

Variabel bebas Dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa dan kebiasaan belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 26. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = koefisien Prestasi Belajar

a = konstanta

b1 = koefisien Keterlibatan Siswa

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 262.

b_2 = koefisien Kebiasaan Belajar

X_1 = variabel Keterlibatan Siswa

X_2 = variabel Kebiasaan Belajar

e = Standar Error